

ABSTRAK

Bola basket merupakan olahraga kelompok yang menggunakan bola dengan beranggotakan lima orang dalam satu tim. Haikal (2012) mengatakan bahwa dalam olahraga bola basket dibentuk sebuah tim tetapi juga melibatkan individu. Setiap individu pasti memiliki motivasi yang berbeda dalam bermain bola basket. *Self-efficacy* merupakan keyakinan dinilai bukan tentang keterampilan seseorang, berbicara secara objektif, tetapi lebih tentang penilaian dari apa yang dapat terlaksana dengan keterampilan-keterampilan (Bandura, 1986). Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang ada pada diri individu untuk meningkatkan suatu kualitas dengan sebaik-baiknya. (Husdarta, 2010). Hollinger (2013) menjelaskan PER didefinisikan sebagai kinerja atlet terhitung pada setiap menit ketika sedang bermain basket dengan ketentuan waktu 4x10 menit untuk mengetahui produktivitas atlet di lapangan. Tujuan penelitian ini adalah menguji hubungan *self-efficacy*, motivasi berprestasi dan performa *efficiency rating* pada atlet bola basket putri professional WNBL Indonesia.

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang diambil sebanyak 80 subjek, pemain basket putri yang mengikuti kompetisi WNBL Indonesia. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan angket dan *interview* kepada subjek. Data dikumpulkan menggunakan angket *self-efficacy*, motivasi berprestasi dan performa *efficiency rating* yang diperoleh dari data *statistic Championship* WNBL Indonesia tahun 2013. Hipotesis penelitian diuji dengan teknik korelasi *bivariate*.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa korelasi antara *self-efficacy* dan motivasi berprestasi menggunakan korelasi Spearman's $r = 0.413$ dimana $p > 0.05$ menunjukkan ada korelasi positif antara kedua variabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi. Hasil temuan ini sesuai dengan hipotesis awal yang sesuai dengan Bandura (dalam Barakatu, 2007) yang mengatakan semakin tinggi *self-efficacy* seseorang semakin kuat motivasinya untuk berprestasi. Kemudian korelasi *self-efficacy* dengan performa *efficiency rating* menunjukkan tidak ada korelasi dengan signifikansi 0.480 sehingga korelasinya kurang mendukung.

Kata kunci : *self-efficacy*, *rating efficiency*, motivasi berprestasi dan bola basket